

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang penulis uraikan pada bab terdahulu, maka penulis simpulkan bahwa:

1. Metode yang digunakan pada PAUD Baby-Q Kota Banjarmasin yaitu metode wahdah, metode kitabah, metode sima'i, metode gabungan, serta metode jama'. Metode yang digunakan pada PAUD Al Zahrah Kecamatan Martapura Kabupaten Banjaryaitu meode bi al-nadzar, metode talaqqi, metode takrir metode yang digunakan pada PAUD Az Zahra Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yaitu metode musyafahah (*face to face*), metode resitasi, metode takrir. Metode mudarosah, metode perempatan. Meskipun metode yang digunakan oleh ke tiga sekolah PAUD tersebut saling berbeda namun tujuannya sama yaitu ingin memberikan kemudahan kepada siswa agar mudah menghafal Alquran terutama dalam hal ini adalah Juz 30 atau Juz Amma.
2. Kendala Menghafal Alquran Pada PAUD Baby-Q Kota Banjarmasin yaitu persepsi siswa yang menganggap bahwasanya menghafal Alquran itu sulit, tidak mengulang-ulang hafalan, PAUD Al Zahrah Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar yaitu ketidak disiplinannya siswa sewaktu di rumah untuk mengulang-ulang hafalan yang sudah dipelajari disekolah. PAUD Az Zahra Kecamatan Kertak Hanyar

Kabupaten Banjar adalah kesulitan siswa dalam membaca huruf yang serupa tapi tak sama dalam hal bunyi pelafalannya. Semangat menghafal siswa yang labil dikarenakan minat yang terkadang kurang bersemangat. Tingkat kecerdasan serta daya ingat juga menjadi kendala siswa saat menghafal Alquran. Faktor internal dan eksternal yang terdapat pada siswa turut berperan menjadi kendala siswa saat menghafal.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang penulis kemukakan sehubungan dengan Metode Dan Kemampuan Menghafal Al-Quran Pada PAUD Baby-Q Kota Banjarmasin, PAUD Al Zahrah Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Dan PAUD Az Zahra Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar :

1. Kepada pihak sekolah agar tetap konsisten memahami bahwa anak usia dini itu bersifat unik dan mempunyai keistimewaan serta bakat masing-masing. Penggunaan metode dan media menghafal menyesuaikan dengan karakter siswa.
2. Kepada orang tua siswa hendaknya selalu memberikan dukungan serta bimbingan di rumah agar siswa tetap bersemangat dalam menghafal Alquran.